

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Event* Sehari Bersama Coklat Kita (SBCK) sebagai media komunikasi pemasaran PT. Djarum.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan sebagai cara memecahkan masalah (Dr.Jalaludin Rahmat, 2017). Dalam hal ini metodologi penelitian akan memberikan gambaran perencanaan penelitian seperti prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan mengolah data. Metodologi penelitian dapat mempermudah peneliti agar sampai pada tahap pengambilan keputusan.

3.2.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pandangan terhadap suatu objek penelitian. Paradigma juga merupakan sebuah kerangka pemikiran yang akan menjelaskan tentang bagaimana cara pandang peneliti terhadap objek penelitian. Paradigma penelitian dapat menjelaskan bagaimana peneliti memahami suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Menurut Thomas Kuhn dalam (Dr.Jalaludin Rahmat,

2017) mengatakan bahwa paradigma digunakan untuk menunjukkan kerangka konseptual yang digunakan serta untuk mengkaji suatu masalah dan menemukan solusi dari masalah tersebut. Paradigma yang digunakan oleh peneliti adalah paradigma konstruktivis.

Paradigma konstruktivis memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action melalui proses pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku social dalam setting kehidupan sehari-hari yang wajar atau alamiah agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana para pelaku sosial menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka (Damayanti, 2017).

3.2.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow penelitian kualitatif berkenaan dengan data yang bukan angka, mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat naratif. Metode penelitian kualitatif terutama digunakan untuk memperoleh data yang kaya, informasi yang mendalam tentang isu atau masalah yang akan dipecahkan. Metode penelitian kualitatif menggunakan focus group, wawancara secara mendalam, dan observasi berperan serta dalam mengumpulkan data. (Sugiyono, 2018).

Penelitian kualitatif sungguh berbeda dengan penelitian tradisional (Kuantitatif). Penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji sebuah hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan sebuah hipotesis.

3.2.3 Penentuan Informan Dan Narasumber

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. (Moleong, 2007)

Penentuan informandan Narasumber dilakukan dengan strategi purposive sampling artinya teknik pengumpulan sumber data dari informan dan narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu.Strategi ini menghendaki informan dan narasumber dipilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pertimbangan bahwa informan dan narasumber yang layak bagi penelitian adalah :

1. Orang yang telibat dalam *Event* Sehari Bersama Coklat Kita
2. Konseptor atau orang yang memberikan konsep mengenai suatu *Event*
3. Aplikator atau orang yang mengaplikasikan konsep *Event*
4. Management atau orang yang mengatur dalam sebuah *Event*.

Adapun informan dan narasumber yang memenuhi kriteria dapat di lihat pada table berikut :

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Usia	Pekerjaan	Alamat
1.	Andrian Pratama,S.I.Kom	26	Praktisi <i>Event Organizer</i>	Sukagalih
2.	Vivan Restiawan	39	Praktisi <i>Event Organizer</i>	Gandasari
3.	Randi Putra Bachdarusman,S.Ap	31	Promotor P.T Djarum	Jl.Pahlawan
4.	Vicky Hilmawan A	30	<i>Master of Ceremony</i>	Garut Kota

5.	Ari Saptari, S.Kom	26	Promotor P.T Djarum	Jl.Terusan pembangunan
----	--------------------	----	---------------------	------------------------

Tabel 3.2

Data Narasumber

No	Nama	Keterangan
1.	Pratikto Usodo,S.E	<i>Branch Promotion Coordination</i> PT. Djarum (DSO Garut)
2.	Djunjun Eko Rahmadi Putra S.ip	Promotor Grup Leader PT.Sumber Cipta Multiniaga

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data :

1. Sumber primer adalah data langsung dapat diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Jika seseorang melakukan penelitian kemudian mengambil data langsung kepada informan tersebut, maka itu bisa disebut menggunakan sumber data primer.

1) Observasi

Observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organismein itu sesuai dengan tujuan empiris. Dari defisini tersebut, dapat dilihat tujuh (7) karakteristik observasi : 1.pemilihan (selection), 2. Pengubahan (provocation), 3. Pencatatan (

recording), 4. Pengodean (encoding), 5. Rangkaian 6.perilaku dan suasana (test of behaviors and settings), 7. in situ dan tujuan empiris. Adapun peneliti dalam mengobservasi event sehari bersama coklat kita yaitu dengan terjun langsung kelapangan dan melihat keberlangsungan event tersebut dari awal hingga akhir acara. Observasi yang dilakukan mulai dari melihat cara event organizer mengemas acara tersebut, melihat audiens pada ketertarikan event tersebut dan melihat efek event tersebut pada PT Djarum.

2) Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (intensive/depth interview) adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap yang mendalam. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.

Pada wawancara mendalam tersebut, peneliti relatif tidak mempunyai control atas respon informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan dari setiap informasi yang informan ketahui. Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan cara tatap muka secara langsung. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam wawancara mendalam antara lain :

a. Penentuan informan

- b. Melakukan komunikasi dengan informan
- c. Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan terlebih dahulu kepada informan
- d. Menentukan jadwal wawancara dengan menyesuaikan waktu luang informan
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan dari pertanyaan yang diberikan terhadap informan sebagai gambaran dari pertanyaan tersebut.

Peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan cara bertatap muka langsung dengan informan maupun narasumber, yang mana pada kegiatan wawancara tersebut baik informan maupun narasumber menjawab semua pertanyaan peneliti secara terbuka tanpa ada yang ditutup-tutupi segala informasi yang berkaitan dengan event tersebut. Peneliti tidak langsung mewawancarai informan dan narasumber tetapi melakukan pendekatan terlebih dahulu dan terus menerus agar informan maupun narasumber percaya dan terbuka terhadap segala informasi yang diberikan kepada peneliti.

2. Sumber Data Sekunder

Dokumentasi adalah cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen yang dianggap penting serta ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Dokumen ini dapat digunakan sebagai tambahan penelitian agar dapat menjadi penguat pada penelitian tersebut. Data-data ini sebuah dokumen baik berupa kumpulan arsip, brosur, dan foto-foto yang sepenuhnya mendukung pada penelitian. (Sugiyono, 2018)

3.2.4 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah analisis model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah mendalam (Sugiyono, 2018).

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah pemilihan data yang penting, memilih kategori (huruf besar, huruf kecil, angka) dan membuang data yang tidak terpakai. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam berupa bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga data tersebut akan semakin mudah dipahami. Dengan memvisualkan data, maka pembaca akan dengan mudah memahami apa saja yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan adalah penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti. Proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam penyajian data melalui informasi tersebut, kesimpulan tersebutpun dapat dibuat sesuai dengan sudut pandang dari peneliti.

3.2.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi yang merupakan bagian dari kriteria derajat kepercayaan. Triangulasi dalam pemeriksaan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2018).

Analisis Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Ada 3 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dimana triangulasi sumber ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Sumber-sumber informasi yang di peroleh oleh peneliti tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif tetapi sumber tersebut harus di deskripsikan, di kategorisasikan mana pandangan yang sama maupun berbeda, dan mana sumber yang lebih spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisi

oleh peneliti menghasilkan kesimpulan selanjutnya di mintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

3.2.6.1 Kriteria Kepastian

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu bergantung pada seseorang. Menurut Scriven (1971), selain itu masih ada unsur ‘kualitas’ yang masih melekat pada konsep objektivitasnya itu. Hal itu digali dari pengertian objeknya itu sendiri yang dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan persoalan itu, subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau melenceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian (*confirm-ability*) (Maleong, 2014).

3.2.6.2 Kriteria Kepercayaan

Kriteria kepercayaan dapat dilakukan dengan beberapa teknik pemeriksaan yaitu : perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawad, kecukupan referensial, dan pengecekan anggota (Maleong, 2014).

3.2.6.3 3Kriteria Ketergantungan

Kriteria Ketergantungan merupakan substansi reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan reflikasi studi. Jika dua atau beberapa kali diadakan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensialnya sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai (Maleong, 2014).

3.2.6.4 Tempat dan Jadwal Penelitian

3.2.6.4.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Lapangan Parabon Desa Cinunuk Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut. Event tersebut disenggarakan pada tanggal 21 Februari 2020 sehingga menjadi alasan mengapa peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut. Selain itu adapun karang taruna Desa Cinunuk menjadi salah satu karan trauna binaan PT Djarum sehingga karang taruna cinunuk menginisiasi adanya event sehari bersama coklat (SBCK) kita di tempat tersebut.

3.2.6.4.2 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian kualitaif pada umumnya memerlukan waktu yang relative lama, kurang lebih sekitar 6 bulan. Untuk itu memerlukan rencana kegiatan dan jadwal penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan matriks jadwal penelitian yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Matriks Kegiatan dan Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2020 - 2021							
		Maret	April - Oktober				Novembe r	Desember - Januari	Februari
1.	Pra Penelitian/Persiapan Penelitian								
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Usulan Penelitian (UP)								
3.	Seminar Usulan Penelitian								
4.	Revisi Seminar Penelitian								
5.	Penelitian Lapangan								
7.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
8.	Sidang Skripsi dan Revisi Skripsi								